

Judul Utama Naskah, menggunakan huruf Book Antiqua, ukuran 15 pt, seluruhnya tebal (bold) dan menggunakan huruf kapital: Judul Kedua (jika ada), dengan maksimal 20 kata

[11 pt, Book Antiqua, Bold] Penulis Pertama
(Jumlah minimum penulis adalah dua orang dan maksimum lima orang.
Penulis harus berasal dari minimal dua negara berbeda jika membahas isu global)

[11 pt, Book Antiqua] Afiliasi Penulis, Alamat Afiliasi,
email: address@mail.ac.id

[11 pt, Book Antiqua, Bold] Penulis Kedua
[11 pt, Book Antiqua] Afiliasi Penulis, Alamat Afiliasi,
email: address@mail.ac.id

Corresponding Author Whatsapp Contact:.....

Abstract: Abstract must contain: (1) the background and the main question of the issue being discussed; (2) research objectives; (3) methods; and (4) the main result/ finding of the discussion. Please include an Indonesian version of the abstract here. This is especially true for authors from Indonesia. Authors from other countries are not required, but we would appreciate an Indonesian version. The abstract should be **a maximum of 250 words**. **[11pt. Book Antiqua]**

Keywords: mention only specific concepts (word or phrase), **3-5 concepts**, truly conceptual words, and not too general ones. **[11pt. Book Antiqua]**

Abstrak: Tolong cantumkan abstrak versi Bahasa Indonesia. Khususnya bagi penulis yang berasal dari Negara Indonesia. Tetapi bagi penulis yang berasal dari negara lain, hal itu tidak wajib, namun kami akan menghargai jika penulis dapat membuat abstrak dalam versi Bahasa Indonesia. **Abstrak maksimal 250 kata**. **[11pt. Book Antiqua]**

Kata Kunci: Sebutkan hanya konsep-konsep spesifik (kata atau frasa), **3-5 konsep**, kata-kata yang benar-benar konseptual, dan bukan kata-kata yang terlalu umum. **[11pt. Book Antiqua]**

Pendahuluan [13pt, Book Antiqua]

Pendahuluan menguraikan latar belakang penelitian dengan menjelaskan permasalahan akademik yang muncul dari kesenjangan antara teori yang berlaku dan realitas empiris.

Bagian ini secara jelas merumuskan pertanyaan penelitian atau tujuan penelitian serta menempatkan studi dalam konteks

kajian ilmiah yang telah ada dengan mengkritisi penelitian-penelitian sebelumnya. Proses ini mencakup identifikasi kekuatan dan kelemahan penelitian terdahulu serta menunjukkan adanya kesenjangan penelitian (research gap) yang menjadi dasar kebaruan (novelty) dari penelitian yang dilakukan.

Pendahuluan juga menjelaskan signifikansi penelitian, baik dalam rangka memperkuat, memperluas, maupun mengkritisi kerangka teori yang telah ada.

Referensi yang digunakan terutama bersumber dari buku-buku otoritatif dan artikel jurnal bereputasi yang diterbitkan dalam rentang waktu 5 (lima) hingga 10 (sepuluh) tahun terakhir.

Bagian pendahuluan ditulis dengan panjang maksimal 750 kata, menggunakan font *Book Antiqua* ukuran 12 pt, dan spasi tunggal (single spacing).

Metode [13pt, *Book Antiqua*]

Metode Penelitian menjelaskan secara rinci metode penelitian yang digunakan dalam studi ini, termasuk pendekatan penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, serta metode analisis data.

Metodologi yang dipilih harus didukung oleh referensi yang relevan. Penulisan metode penelitian harus disusun secara jelas, ringkas, dan sistematis.

Bagian ini ditulis dengan panjang maksimal 350 kata, menggunakan font *Book Antiqua* ukuran 12 pt, dan spasi tunggal (single spacing).

Hasil dan Pembahasan [13pt, *Book Antiqua*]

Aspek 1 Hasil dan Pembahasan [12pt, *Book Antiqua*]

Hasil dan Pembahasan terdiri dari sekurang-kurangnya dua aspek yang disajikan secara sistematis serta dianalisis secara kritis berdasarkan sumber data yang valid dan mutakhir.

Aspek pertama dalam bagian Hasil dan Pembahasan menyajikan uraian komprehensif serta analisis kritis terhadap permasalahan penelitian.

Selanjutnya, aspek kedua atau ketiga mengemukakan solusi yang diusulkan atau kerangka konseptual yang dikembangkan

untuk menjawab permasalahan yang telah diidentifikasi.

Aspek 2 Hasil dan Pembahasan [12pt, *Book Antiqua*]

Setiap kutipan yang memparafrasekan ide dari karya penulis lain harus disertai dengan referensi di akhir kutipan tersebut. Dalam sistem sitasi APA Style (7th edition), sitasi dalam teks menggunakan format (Author, Year).

Jika sitasi berasal dari artikel jurnal, maka digunakan format seperti (Guerra, 2025) atau (Pablo, 2024). Untuk laporan penelitian, digunakan format (Marcel, 2023). Sementara itu, untuk tesis Magister atau disertasi Doktor, digunakan format (Diman, 2022).

Seluruh sitasi wajib menggunakan format APA Style (7th edition) secara konsisten dalam seluruh naskah.

Aspek 3 Hasil dan Pembahasan (jika ada) [12pt, *Book Antiqua*]

Dimungkinkan untuk menambahkan bagian sesuai kebutuhan. Suatu bagian dapat terdiri atas beberapa sub-bagian yang ditulis dengan format *tebal-miring (bold-italic)* dan menggunakan penomoran, seperti contoh berikut:

1. Sub-Bagian sebagai Bagian dari Bagian Utamanya

Tidak perlu menambahkan indentasi khusus dalam penulisan teks isi di bawah judul sub-bagian. Teks isi ditulis sama seperti paragraf biasa pada umumnya..

2. Sub-Bagian Lainnya

Meskipun dimungkinkan untuk menambahkan sub-judul lain di bawah sub-bagian, hal tersebut sangat tidak disarankan. Sebaiknya pembahasan disusun dalam bentuk paragraf naratif. Selain itu, penggunaan gaya penulisan berbentuk daftar (listing) juga tidak dianjurkan.

3. Gambar dan Ilustrasi Lainnya

Apabila diperlukan untuk menyertakan tabel, gambar, foto, atau ilustrasi lainnya, penulis harus menyertakan file gambar dengan resolusi tinggi sebagai lampiran pada saat pengajuan naskah. Namun, sangat diharapkan agar ilustrasi tersebut dapat diubah menjadi uraian naratif tanpa perlu menyertakan gambar atau grafik dalam artikel.

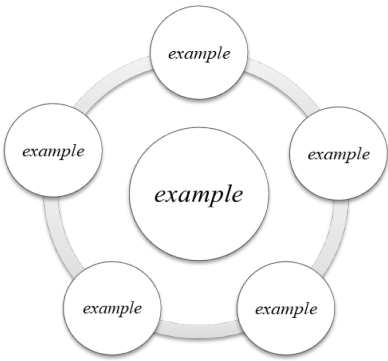
Setiap gambar, tabel, dan diagram harus diberi nomor secara berurutan.

Table 1.
Information of the Table

No	Title	Title	Title
1			
2			
3			

Source: Hans Kelsen, *General Theory of Law and State* (Cambridge: Harvard University Press, 1945), 268–269; and Tom Ginsburg and Aziz Z. Huq, *How to Save a Constitutional Democracy* (Chicago: University of Chicago Press, 2018), 171–181. [11pt, Book Antiqua]

Picture 1.
Information of the Picture



Kesimpulan [13pt, Book Antiqua]

Silakan cantumkan bagian penutup atau pernyataan akhir di sini. Subbagian ini berisi ringkasan dari hasil penelitian dan pembahasan, serta rekomendasi untuk penelitian selanjutnya.

Pada subbagian ini, penulis juga dapat menyampaikan ucapan terima kasih (acknowledgment) kepada individu atau

pihak-pihak yang telah memberikan dukungan sehingga penelitian ini dapat terlaksana.

Bagian ini ditulis menggunakan font Book Antiqua ukuran 12 pt, dengan panjang maksimal 350 kata.

Daftar Putaka [13pt, Book Antiqua]

Al-Bukhārī, M. ibn I. (1997). *Ṣaḥīḥ al-Bukhārī*. Riyadh: Darussalam.

Al-Zuhayli, W. (1985). *Al-fiqh al-islāmī wa adillatuhu* (2nd ed., Vol. II). Beirut: Dār al-Fikr.

Edelman, M., & Burke, S. C. (2008). Creating philanthropy initiatives to enhance community vitality. Staff General Research Report. Iowa State University, Department of Economics.

Fogg, K. W. (2012). The fate of Muslim nationalism in independent Indonesia (PhD dissertation). Yale University.

Gadjah Mada University. (2025, December 12). UGM policy expert highlights democratic risks of police holding civil positions. <https://ugm.ac.id/en/news/ugm-policy-expert-highlights-democratic-risks-of-police-holding-civil-positions>

Guerra, A., Luppi, B., & Parisi, F. (2019). Standards of proof and civil litigation: A game-theoretic analysis. *The B.E. Journal of Theoretical Economics*, 19(1), 1–19. <https://doi.org/10.1515/bejte-2017-0005>

Hirschl, R. (2014). *Comparative matters: The renaissance of comparative constitutional law*. Oxford University Press.

Kompas.com. (2025, November 17). National Police Headquarters says there are 300 active police officers holding civilian positions. <https://nasional.kompas.com/read/2025/11/17/20314541/mabes-polri-sebut-da-300-polisi-aktif-yang-duduki-jabatan-sipil>

Nwokora, Z. (2022). *Constitutional design*

for dynamic democracies: A framework for analysis. *International Journal of Constitutional Law*, 20(2), 580–610. <https://doi.org/10.1093/icon/moac030>

Constitutional Court of the Republic of Indonesia. (2025). Decision No. 187/PHPU.BUP-XXIII/2025.

The 1945 Constitution of the Republic of Indonesia.

Law of the Republic of Indonesia No. 20 of 1982 on Principal Provisions for the Defense and Security of the Republic of Indonesia.

Presidential Regulation of the Republic of Indonesia No. 37 of 2019 on Functional Positions of the Indonesian National Army.

Sone, N. P. (2013). At Rangoon Mosque, Buddhist monks accept alms and discuss tolerance. *The Irrawaddy*. <http://www.irrawaddy.com/conflict/at-rangoon-mosque-buddhist-monks-accept-alms-and-discuss-tolerance.html>.

- 3) Daftar pustaka harus disusun berdasarkan urutan abjad, namun untuk nama Arab yang diawali dengan artikel "al-", maka bagian "al-" tidak diperhitungkan dalam pengurutan abjad.
- 4) Sangat disarankan untuk menggunakan perangkat lunak manajemen referensi seperti Zotero atau Mendeley dalam mengelola sitasi. Gaya sitasi AMACCANG (untuk digunakan pada Zotero atau Mendeley) dapat diunduh melalui: <https://www.zotero.org> atau <https://www.mendeley.com>
- 5) Kata-kata dalam bahasa Arab harus ditransliterasikan sesuai dengan gaya transliterasi Arab AMACCANG, dan setiap simbol huruf transliterasi harus menggunakan karakter Unicode yang sesuai.
- 6) Panduan penulisan lengkap dapat diakses melalui: <https://jurnal.lorosengada.org/index.php/amaccang/authorguidelines>

Arabic Romanization [12pt, Book Antiqua]

Arabic romanization should be written as below:

ʾ, b, t, th, j, h, kh, d, dh, r, z, s, sh, ṣ, ḍ, ṭ, ẓ, ʿ, gh, f, q, l, m, n, h, w, y. Short vowels: a, i, u. long vowels: ā, ī, ū. Diphthongs: aw, ay. Tā marbūṭā: t. Article: al-. For detail information on Arabic Romanization, please refer the transliteration system of the **Library of Congress (LC) Guidelines**. For more detail, refer here:

<https://www.loc.gov/catdir/cpsol/romanization/arabic.pdf>

Note:

- 1) Naskah artikel harus ditulis dengan panjang antara 5.000–10.000 kata (maksimal), termasuk judul, nama penulis beserta afiliasi, abstrak, dan daftar pustaka.
 - 2) DOI harus dicantumkan di daftar pustaka (bibliografi) setiap kali referensi memiliki pengenalan DOI.
-